

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan *explanatory research* merupakan metode penelitian yang digunakan dalam menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan juga pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam meneliti variabel yang sudah dirumuskan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, penelitian yang digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada PT BSI Kantor Cabang Kuala Simpang Cut Nyak Dien yang terletak di Jalan Cut Nyak Dien No. 21A, Kab. Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan seluruh karyawan tetap PT BSI KC Kuala Simpang Aceh yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan kateastik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sugiyono (2019). Teknik sampling jenuh digunakan karena peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang yang merupakan seluruh karyawan PT BSI KC Kuala Simpang Aceh.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berlandaskan teori yaitu satu variabel dependen, satu variabel independen, dan satu variabel *intervening*. Variabel Kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen, variabel kompensasi (X) sebagai variabel independen dan variabel kepuasan kerja (Z) sebagai variabel mediasi atau *intervening*.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	sumber
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan PT BSI KC Kuala Simpang dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas • Kuantitas • Ketepatan Waktu • Efektifitas • Kemandirian 	Robbins & Judge (2019)
Kompensasi (X)	Kompensasi merupakan bentuk imbal jasa yang diberikan kepada karyawan PT BSI KC Kuala Simpang sebagai sebuah penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada perusahaan, dimana penghargaan tersebut dapat berupa finansial yang langsung maupun tidak langsung, serta penghargaan yang diberikan juga dapat bersifat tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Upah • Insetif • Tunjangan • Fasilitas 	Hasibuan (2013)
Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja merupakan sebuah perasaan positif tentang pekerjaan yang didapatkan karyawan PT BSI KC Kuala Simpang dari suatu evaluasi pada karakteristik-karakteristiknya	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan itu sendiri • Promosi • Pengawasan • Rekan Kerja 	Robbins & Judge (2015)

E. Jenis Data

Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan terkait dan tentunya bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer yang digunakan peneliti bersumber dari karyawan PT BSI KC Kuala Simpang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2019) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam melakukan penyebaran kuisisioner akan dilakukan secara online melalui media elektronik, peneliti menggunakan *Google Form* sebagai alat penyebaran kuisisioner. Kuisisioner akan dibagikan kepada karyawan PT BSI KC Kuala Simpang yang kemudian dijawab dengan bertujuan mendapatkan data atau jawaban buat peneliti.

G. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur jawaban pada setiap item jawaban adalah menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dan dijabarkan akan menjadi indikator variabel. Berikut skala Likert yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

Kategori	Skor atau Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2019)

H. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan dalam mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam kuisiner yang telah dibuat (Ghozali, 2021). Kuisiner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisiner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiner tersebut. Validitas Penelitian ini diukur menggunakan validitas *pearson* berdasarkan rumus kolerasi produk momen. Berikut kriteria pengujianya:

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti terdapat data yang valid. Jika skor kolerasi setiap indikator terhadap total skor indikator signifikansi dengan nilai >0.05 maka indikator dinyatakan valid. Ghozali (2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisiner dapat dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan

menggunakan alat uji statistic *Cronbach Alpha (a)*. Menurut Ghozali (2021) dimana nilai *Cronbach Alpha (a)* harus > 0.60 .

I. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik merupakan data yang terdistribusi normal.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Dapat diindikasikan variabel residual berdistribusi secara tidak normal jika, Sig. (2-tailed) $< 0,05$.
- 2) Dapat diindikasikan variabel residual berdistribusi secara normal jika, Sig. (2-tailed) $> 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah ketika homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Spearman rho, dalam mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan analisis seperti berikut (Ghozali, 2021):

- 1) Dapat diindikasikan bila terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$.
- 2) Dapat diindikasikan bila tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen) (Ghozali, 2021). Model regresi yang dapat dikatakan baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas bisa dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang biasa digunakan dalam mendeteksi adanya multikolinieritas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

- 1) Dapat diindikasikan bila terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$
- 2) Dapat diindikasikan bila tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$.

J. Rentang Skala

Rentang skala merupakan alat yang digunakan bertujuan untuk mengelola data kuantitatif berupa angka yang nanti dapat diartikan dalam data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini rentang skala digunakan untuk mengetahui kinerja, kompensasi dan kepuasan kerja karyawan PT BSI KC Kuala Simpang. Dalam menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dimana:

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif tiap jawaban

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

$$RS = \frac{40(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{40(4)}{5}$$

$$RS = \frac{160}{5}$$

$$RS = 32$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala diatas diperoleh hasil sebesar

32. Berikut penilaian mengenai kinerja, kompensasi dan kepuasan kerja berdasarkan hasil perhitungan rentang skala diatas:

Tabel 3.3 Rentang Skala

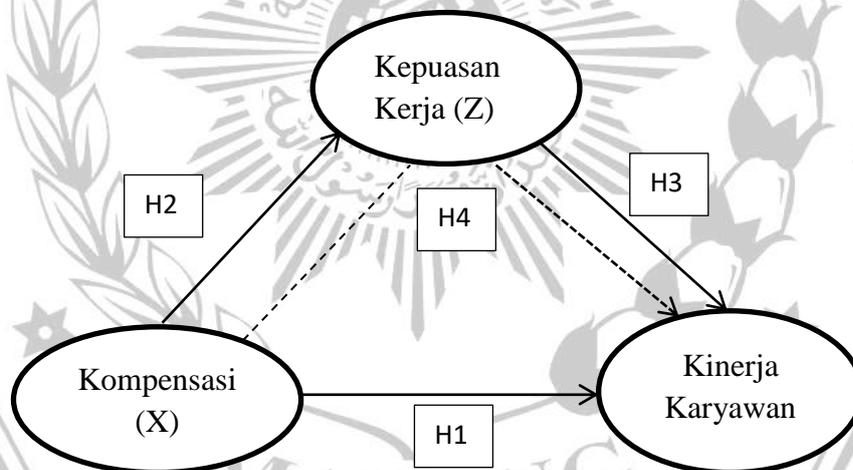
Rentang Skala	Kompensasi	Kepuasan	Kinerja
40-72	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
73-104	Tidak Baik	Tidak Puas	Rendah
105-136	Cukup	Cukup Puas	Cukup
137-168	Baik	Puas	Tinggi
169-200	Sangat Baik	Sangat Puas	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019)

K. Teknik Analisis Data

a. Analisis Jalur

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur atau *path analysis*, dengan proses perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) released 26. Menurut Ghozali (2021) analisis jalur atau *path analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang sudah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur dapat menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan dalam menkonfirmasi atau menolak hipotesis imajiner.



Gambar 3.1 Analisis Jalur

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas (Kompensasi), satu variabel terikat (Kinerja) dan satu variabel mediasi (Kepuasan kerja). Terdapat beberapa langkah-langkah untuk menganalisis data menggunakan analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Pengaruh Langsung

- 1) Pengaruh kompensasi (X) terhadap kepuasan kerja (Z) didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Z = a + (\beta_1 \times X) + e$$

- 2) Pengaruh kompensasi (X) dan kepuasan kerja (Z) terhadap kinerja karyawan (Y) didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + (\beta_2 \times X) + e$$

b) Pengaruh Tidak Langsung

- 1) Pengaruh kompensasi (X) terhadap kinerja (Y) melalui kepuasan kerja (Z) didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_X + (\beta_Z \times \beta_Y) + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Z = Variabel Mediasi

e = Standart Error

L. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Menurut Ghazali (2021) uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam

penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% serta batas ketidakaturan (α) sebesar 0,05. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai t -statistik $>$ t tabel dan p -value lebih kecil dari α ($<$ 0,05), dengan arti adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji. H_0 diterima dan H_a ditolak ketika nilai t -statistik $<$ t tabel dan p -value ($>$ 0,05), dengan arti tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji.

- 1) H_a : Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
 H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 2) H_a : Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja
 H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.
- 3) H_a : Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
 H_0 : Kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

M. Uji Mediasi

Uji mediasi pada penelitian ini menggunakan uji Sobel, uji Sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu kepuasan kerja. Menurut Ghazali (2021) pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Sobel. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X (kompensasi) ke variabel Y (kinerja) melewati variabel Z (kepuasan kerja) variabel Z merupakan variabel *intervening*. Dalam menguji signifikansi

pengaruh tidak langsung dapat dilakukan dengan prosuder yang dikembangkan dengan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2021).

Apabila *sobel test statistic* $\geq 1,96$ dengan signifikan 5% (α) maka variabel tersebut dapat dikatakan mampu memediasi antara variabel independen dan variabel dependen. Ghozali (2021). Uji Sobel dapat dilakukan dengan mencari nilai z dengan rumus seperti berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE_a^2) + (a^2SE_b^2)}}$$

Dimana:

z = Nilai Sobel test

α = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = Koefisien tegresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

SE_a = *Standart error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

SE_b = *Standart error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

H_a : Kepuasan kerja dapat memdiasi pengaruh kompensasi terhadap kinerja.

H_0 : Kepuasan kerja tidak dapat memdiasi pengaruh kompensasi terhadap kinerja.